

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dengan sesama, dalam arti bahasa juga sebagai alat untuk menyampaikan suatu gagasan, pikiran serta perasaan. Dalam mempermudah proses interaksi dengan berbagai pihak maka memerlukan alat, sarana, atau media, yaitu bahasa. Tanpa bahasa manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya karena manusia itu tidak dapat hidup sendiri. Melalui bahasa segala sesuatu dapat dipahami dan dapat dimengerti oleh seseorang dalam melakukan komunikasi kepada orang lain kenyataan seperti ini dapat kita lihat di kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga maupun di dalam masyarakat. Bahasa juga mempunyai peran yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan perasaan, gagasan beserta pendapatnya. Itu artinya, bahasa ini salah satu unsur penting bagi manusia, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi antara satu pihak dengan pihak lainnya didalam kehidupan yang bermasyarakat.

Bahasa digunakan alat untuk berkomunikasi atau berinteraksi antar manusia dengan sesama anggotanya, bahasa memang tidak diragukan lagi kemampuan nya dibandingkan dengan alat komunikasi lainnya, betapa pun canggihnya, memang bahasa itu tetap memiliki peran yang sangat penting dalam berkomunikasi langsung dengan tidak langsung. Bahasa ini bagian dari objek kajian linguistik yang mempelajari ilmu bahasa. Setiap bahasa memiliki keunikan masing-masing yang belum tentu ada didalam bahasa lainnya. Sebagai bahasa yang hidup, pembinaan, penggunaan dan pengembangan bahasa Indonesia harus ditingkatkan. Hal itu dapat dilakukan dalam setiap bidang yang dianggap tepat dan dapat menopang kesempurnaan bahasa Indonesia. Misalkan dalam morfologi pembinaan dan pengembangan biasanya diarahkan pada suatu proses pembentukan kata. Proses pembentukan kata tersebut bisa dilakukan dengan cara, diantaranya seperti pada proses

pembubuhan afiks = afiksasi. Pada proses pembubuhan afiks atau afiksasi sangat penting dan memerlukan tingkat ketelitian karena jika salah hal tersebut akan berakibat fatal makna dan bentuknya tidak dapat berhubungan dan sulit untuk dimengerti. Proses pembubuhan afiks pada suatu bentuk baik itu bentuk yang berupa bentuk tunggal maupun bentuk kompleks untuk membentuk kata-kata baru. Dalam bahasa Indonesia Afiksasi terbagi menjadi lima diantaranya ialah prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 3 jenis afiksasi sebagai rumusan masalah dalam penelitian yaitu, prefiks, sufiks, konfiks. Alasan peneliti tidak mengambil semua jenis afiksasi dalam rumusan masalah dalam penelitian ini khususnya jenis afiksasi infiks di dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI ini sangat jarang ditemukan kata-kata yang berinfiks.

Alasan tertarik untuk menganalisis afiksasi pertama, karena peneliti ingin mengetahui afiksasi yang terdapat dalam pesan singkat grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. Kedua, karena afiksasi juga terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah sehingga peneliti tertarik menganalisis afiksasi guna untuk menambah wawasan pembaca. Ketiga, masih minimnya pengetahuan masyarakat mengenai afiksasi ini yang berdasarkan jenisnya, mahasiswa satu diantaranya dapat dikategorikan sebagai unsur dari masyarakat khususnya pengetahuan mahasiswa sebagai bagian dalam masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menggunakan pesan singkat sebagai sarana untuk berkomunikasi. Pesan singkat adalah salah satu cara komunikasi yang baik secara formal maupun tidak formal dengan cara yang sederhana. Fenomena dari pesan singkat itu adalah menjadi kebutuhan dan mayoritas penggunanya banyak yang menggunakan. Menurut hasil riset yang dilakukan oleh *Device Research* yang dikutip oleh gizmo. Id *whatsapp* memiliki jumlah pengguna yang lebih banyak dibandingkan dengan pesan singkat lain. Sesuai dengan Raharti, (2019:2) menjelaskan bahwa "pesan singkat *whatsapp* merupakan suatu media sosial yang memudahkan penggunanya untuk saling bersosialisasi dan berinteraksi, berbagai informasi

maupun menjalin kerja sama”. Diantara berbagai jenis media sosial yang memudahkan pengguna untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi, serta dapat digunakan sebagai forum diskusi dan penyebaran materi pembelajaran salah satunya ialah *whatsapp*.

Satu diantara media sosial dalam bentuk pesan yang disampaikan, baik lisan maupun tertulis atau secara langsung maupun tidak langsung yang berupa informasi maupun komunikasi yaitu salah satunya adalah *whatsapp*. *Whatsapp* adalah aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya. *Whatsapp* juga memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet. Aplikasi *chatting whatsapp* sangat populer saat ini terlebih lagi dikarenakan para pengguna sudah mulai bosan dengan aplikasi *chatting* yang memerlukan sinyal yang kuat untuk mengirim pesan. Aplikasi *chatting whatsapp* aplikasi yang sangat unik dengan tampilan yang sederhana dan tanpa memakan kuota internet yang banyak. Alasan peneliti memilih media aplikasi ini karena selain mudah dipakai dan hemat media ini banyak dipakai dan digunakan oleh mahasiswa untuk berkomunikasi dengan mahasiswa lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pontianak , tepatnya di Kampus IKIP PGRI Pontianak. Peneliti memilih di kampus IKIP PGRI Pontianak sebagai tempat latar penelitian karena sesuai dengan judul peneliti ingin mengetahui bentuk afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp grup* pada saat ini media *whatsapp* banyak digunakan oleh kalangan remaja, instansi pemerintah, maupun dalam pendidikan, media ini dipergunakan sebagai alat untuk berkomunikasi secara tidak langsung dalam menjalin interaksi antar sesama dalam suatu kepentingan. alasan lain peneliti memilih kampus IKIP PGRI Pontianak karena berdasarkan pra observasi yang peneliti lakukan di bulan November 2022 banyak kata-kata yang mengandung afiksasi berdasarkan sub fokus penelitian namun masih banyak juga bentuk penulisannya yang kurang di pahami Sehingga dengan analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

bagi analisis morfologi pada umumnya maupun bagi analisis afiksasi pada khususnya.

Penelitian ini menggunakan kajian morfologi berkaitan dengan afiksasi merupakan bagian yang dikaji dalam morfologi. Morfologi ini merupakan satu sistem dari suatu bahasa dalam arti luas, sehingga struktur kata yang senantiasa dapat membentuk kalimat-kalimat tentu mengalami perubahan sesuai dengan jenis kata maupun pada makna kata yang dikehendaki oleh penutur atau penelitiannya. Alasan penulis memilih morfologi sebagai kajian dalam desain penelitian ini karena sesuai dengan yang dianalisis penulis yaitu mengenai afiksasinya.

Berdasarkan fokus dan sub fokus dalam penelitian ini, jika dikaitkan dengan aspek pengajaran bahwa penelitian ini merupakan satu diantara materi pembelajaran bahasa Indonesia yang terdapat dalam kurikulum 2013 (K13) pelajaran mengenai afiksasi/imbuhan dapat dijumpai di kelas X pada KI 3.2 menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. KD 3.2 menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil teks observasi. Mengingat bahwa kurikulum 2013 tersebut, siswa dituntut aktif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan maupun memahami materi sesuai dengan KI/KD yang tertera di dalamnya. Berkaitan dengan materi afiksasi/ imbuhan yang dijelaskan didalam buku paket kurikulum 2013 masih bersifat umum. Maka peneliti bermaksud untuk meneliti bentuk afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp* grup. Dengan judul “afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik ingin mengetahui bentuk afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. Alasan memilih mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak

sebagai subjek penelitian karena, berdasarkan pemaparan latar belakang peneliti membahas tentang bagaimana bentuk afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp* yang baik dan benar. Sehingga peneliti tertarik untuk memilih mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak sebagai subjek penelitian. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan mahasiswa suatu wawasan mengenai bentuk afiksasi yang terdapat dalam pesan singkat *whatsapp* grup.

B. Fokus dan Sub Fokus Masalah

Berdasarkan ulasan pemaparan latar belakang di atas penulis mencoba meneliti tentang pengkajian terhadap afiksasi dalam bentuk pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak.

Adapun masalah khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk prefiks dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak?
2. Bagaimana bentuk sufiks dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak?
3. Bagaimana bentuk konfiks dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan afiksasi dalam bentuk pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk prefiks dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak..
2. Mendeskripsikan bentuk sufiks dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak.
3. Mendeskripsikan konfiks dalam pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan afiksasi dalam bentuk pesan singkat *whatsapp* grup mahasiswa PBSI IKIP PGRI Pontianak. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau masukan yang bermanfaat bagi penambahan wawasan bagi pembaca, dapat juga memperluas pengetahuan dalam bidang kebahasaan terhadap pemahaman teori tentang penulisan pesan singkat yang baik ke dalam bentuk afiksasi, serta memberikan pemahaman dalam pengetahuan pendidikan khususnya bagi pembaca dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa sumbangan pemikiran bagi para pembaca mengenai kajian morfologi khususnya afiksasi.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan bacaan mahasiswa untuk mempelajari tentang bagaimana afiksasi dalam bentuk pesan singkat *whatsapp* grup.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa IKIP PGRI Pontianak khususnya di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat diharapkan memberikan suatu referensi bahan bacaan dan mempelajari bentuk afiksasi dalam pesan singkat *whatsapp* grup. Sehingga dapat memahami bagaimana bentuk penulisan pesan singkat yang baik ke dalam bentuk afiksasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini memaparkan definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian. Peneliti menjelaskan fokus dan sub fokus yang diteliti secara jelas dan padat definisi konseptual fokus dan subfokus penelitian merupakan batasan data atau informasi yang dicari dalam penelitian kualitatif.

1. Konseptual Fokus Penelitian

a. Afiksasi

Afiksasi adalah proses pembubuhan kata yang berkaitan dengan menempelkan atau membubuhkan afiks (imbuan) pada bentuk dasar baik bentuk dasar tunggal maupun konfiks.

b. Pesan singkat

Pesan singkat merupakan pesan yang dikirim kepada seseorang untuk memberikan suatu informasi atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu.

c. Media Whatsapp

Media *whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap pengguna nya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai degan fitur pendukungnya.

d. Kajian Morfologi

Morfologi merupakan satu sistem dari suatu bahasa dalam arti yang luas sehingga struktur kata yang senantiasa membentuk kalimat-kalimat tentu mengalami perubahan - perubahan sesuai dengan jenis kata atau makna kata yang dikehendaki oleh penutur atau penelitinya.

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

a. Prefiks

Prefks ialah imbuhan yang melekat didepan bentuk dasar (dasar kata) prefiks juga disebut imbuhan awal atau lebih lazim disebut awalan.

b. Sufiks

Sufiks ialah imbuhan yang melekat dibelakang bentuk dasar (kata dasar) sufiks disebut juga imbhsn akhir atau lebih lazim disebut akhiran.

c. Konfiks

Konfiks ialah imbuhan gabungan antara prefiks dan sufiks kedua macam afiks tersebut melekat secara bersama-sama pada suatu bentuk dasar pada bagian depan dan belakangnya.